

ABSTRACT

Kusuma, M. C. (2026). *Senior high school English teachers' difficulties in implementing role play technique in improving students' speaking skill*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

To improve students' speaking skills, appropriate learning methods are essential. One method considered effective is role play, as it can help students practice and improve their speaking skills. While numerous previous studies have discussed the benefits of using role play in English language learning, research regarding the challenges teachers face during its implementation and the strategies employed to overcome them remains limited, thus warranting further attention.

This study aimed to explore the challenges faced by English teachers in implementing the role play technique and the strategies used to overcome them. Therefore, this study tried to answer two research questions. They are: 1) What challenges do English teachers face in implementing the role play technique to improve students' speaking skills? and 2) How do English teachers overcome the challenges they face in implementing the role play technique to improve students' speaking skills?

This study employed basic qualitative research with four English teachers as participants. They were selected using purposive sampling, which allowed the researcher to select participants with specific characteristics relevant to the study. Data were collected through a semi-structured interview and analyzed using thematic analysis. To ensure credibility and validity, the study used data triangulation to compare information from each source or informant.

The research results revealed that teachers faced various challenges. The challenges faced stemmed from three sources: students, teachers, and the learning environment. These challenges included differences in student responses and behaviors toward role play, lack of student readiness in terms of language skills, lack of student focus due to non-conducive classes during role play, designing the implementation of role play activities, adjusting the time allocation for implementing role play, managing class dynamics during role play activities, the large number of students in one class, and a classroom layout that was difficult to change. To overcome these challenges, the teachers applied preventive approach and intervention approach, namely scaffolding, repetition, gamification, and giving warnings.

Keywords: challenges, role play, senior high school English teachers, speaking skill

ABSTRAK

Kusuma, M. C. (2026). *Kesulitan-kesulitan guru bahasa Inggris sekolah menengah atas dalam mengimplementasikan teknik role play dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa, metode yang tepat sangat diperlukan dalam pembelajaran. Salah satu metode yang dianggap efektif adalah *role play* karena dapat membantu siswa dalam melatih dan meningkatkan kemampuan berbicara. Beberapa penelitian sebelumnya telah banyak membahas manfaat penggunaan *role play* dalam pembelajaran bahasa Inggris, namun penelitian tentang tantangan yang dihadapi guru dalam implementasinya dan strategi yang digunakan untuk mengatasinya masih terbatas sehingga memerlukan perhatian lebih lanjut.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengeksplorasi tantangan yang dihadapi oleh guru bahasa Inggris dalam mengimplementasikan teknik *role play* dan strategi yang digunakan untuk mengatasinya. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha untuk menjawab dua pertanyaan penelitian. Pertanyaan-pertanyaan tersebut adalah: 1) Apa saja tantangan-tantangan yang dihadapi oleh guru bahasa Inggris dalam mengimplementasikan teknik *role play* dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa? dan 2) Bagaimana guru bahasa Inggris mengatasi tantangan-tantangan yang mereka hadapi dalam mengimplementasikan teknik *role play* dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa?

Penelitian kualitatif dasar digunakan dalam studi ini dengan empat guru bahasa Inggris sebagai partisipan. Partisipan dalam penelitian ini dipilih melalui *purposive sampling* yang memungkinkan peneliti untuk memilih partisipan dengan karakteristik tertentu yang relevan dengan penelitian ini. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-structured dan dianalisis menggunakan analisis tematik. Untuk memastikan kredibilitas dan validitas, penelitian ini menggunakan triangulasi data untuk membandingkan informasi dari tiap sumber atau informan.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa guru menghadapi berbagai tantangan. Tantangan yang dihadapi berasal dari tiga sumber: siswa, guru, dan lingkungan belajar. Tantangan tersebut antara lain perbedaan respon dan perilaku siswa terhadap *role play*, kurangnya kesiapan siswa dalam hal kemampuan berbahasa, kurangnya fokus siswa akibat kelas yang tidak kondusif pada saat kegiatan *role play*, persiapan dalam pelaksanaan kegiatan *role play*, penyesuaian alokasi waktu pelaksanaan *role play*, pengelolaan dinamika kelas pada saat kegiatan *role play*, banyaknya siswa dalam satu kelas, dan tata ruang kelas yang sulit diubah. Untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, guru menerapkan strategi melalui pendekatan preventif dan pendekatan intervensi, yakni scaffolding, pengulangan, gamifikasi, dan pemberian teguran.

Kata kunci: tantangan, *role play*, guru bahasa Inggris SMA, kemampuan berbicara